



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Mangapet Kanik Penenun Cilik

Bahasa Yandena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Hendrika Batkormbawa

Ilustrator : Arif Rianto



B1



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024

Mangapet Kanik

Penenun Cilik

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah: Hendrika Batkormbawa

Ilustrator

: Arif Rianto

B1

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Mangapet Kanik

Penenun Cilik

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Hendrika Batkormbawa

Penyunting : Kornelis Batidas

Penelaah Bahasa : Subroto. P. Jempormase dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangсила dan Tenti Septiana

Pengatak : Arif Rianto

Ilustrator : Arif Rianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku

Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala, Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0604-9

16 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

Ambon, 4 Juni 2024
Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

Kity Karenisa

Ele nsayak ber enan ni pwetetais.
Ele tampak sibuk dengan *pwetetais* Ibu.

I nasingin farla bat mangpe stais ngafelar.
Dia bermain seperti ibu-ibu penenun hebat.



Tose tais pe'pet far mpeye?
Bagaimana caranya menenun, sih?

Ele ndaun.
Ele penasaran.



Ele nsayak npet.
Ele pun mencoba menenun.

Nempa, i lolon nadaun.
Namun, dia kebingungan.



Mpa, Ele ntak Enan naftut ber i.
Akhirnya, Ele meminta Ibu mengajarnya.

Enan nindrang.
Ibu setuju.



Ado!
Aduh!

Enan metryat!
Ibu terkejut!



Nempa, ni pe'pet to naming.
Ternyata, *pet-pet*-nya tidak ada.



Enan n falak feti ka ral pe'pet la rpet.
Ibu berkata mereka membutuhkan
pet-pet untuk menenun.



Ele nandriak pe'pet ma nlai ne.
Ele pun mencari *pet-pet* yang hilang.



Nempa, pe'pet ne to rbae.
Namun, *pet-pet* tak kunjung ditemukan.



Yak kundriak pe'pet na mpe nbal?
Di mana lagi aku harus mencari *pet-pet*?

Ele ntangw lo.
Ele mulai kelelahan.



Metrat e, Ele nandremi.
Tiba-tiba, Ele teringat.

I to nandriak pe'pet na dasdalam fuk.
Dia belum mencari *pet-pet* di gudang.



Ne Ele nasnyalik.
Ele pun bergegas.



A young girl with dark, curly hair and a pink headband is shown in profile, looking towards a stack of cardboard boxes. She has a surprised expression with wide eyes and an open mouth. She is wearing a pink long-sleeved shirt. The room has a warm, orange-toned background with a wooden cabinet on the left and a wooden table in the middle. The floor is dark brown. The text is overlaid on the right side of the page.

Nempa, Ele nkebin kabain walyete.
Namun, Ele menemukan benda aneh.

Safe ye?
Apa ini?

Nempa, Enan ni pwetetais wangim.
Ternyata, itu *pwetetais* lama milik Ibu.



Ele ntungan andaun sa.
Ele pun dapat ide.

I npaki pwetetais wangim ne.
Dia akan menggunakan *pwetetais* lama itu.



Ele nsenang desar.
Ele sangat senang.

Famudi e, nafai nal ma npet tais nor
Enan.

Akhirnya, dia bisa belajar menenun
bersama Ibu.



Tahukah Kamu?

Pet-pet adalah salah satu alat tradisional yang digunakan masyarakat Tanimbar untuk merapikan benang yang sudah disusun di alat tenun.

Pwetetais adalah sebutan untuk alat tenun tradisional di Kepulauan Tanimbar. Sampai saat ini, masyarakat Tanimbar masih menggunakan *pwetetais* untuk menghasilkan kain-kain tenun yang khas dari Tanimbar.



Bionarasi



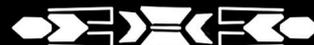
Penulis

Henderika Batkormbawa adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lelemuku Saumlaki, Kepulauan Tanimbar. Penulis lahir di Arma pada tanggal 10 Juni 2024. Melalui cerita anak dwibahasa ini, penulis berharap makin banyak anak yang mencintai bahasa daerahnya dan tetap mau menggunakan bahasa daerahnya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya untuk anak-anak Kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku.

Ilustrator



Arif Rianto mengawali karier sebagai desainer grafis dari tahun 2014 hingga saat ini menjadi ilustrator buku anak. Lebih dari 30 karya buku cerita anak yang diilustrasikannya. Untuk karya-karyanya, ada di media sosial Instagram @ilustrasiarifstudio dan dia bisa dikontak melalui pos-el rianto.arif@gmail.com.



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

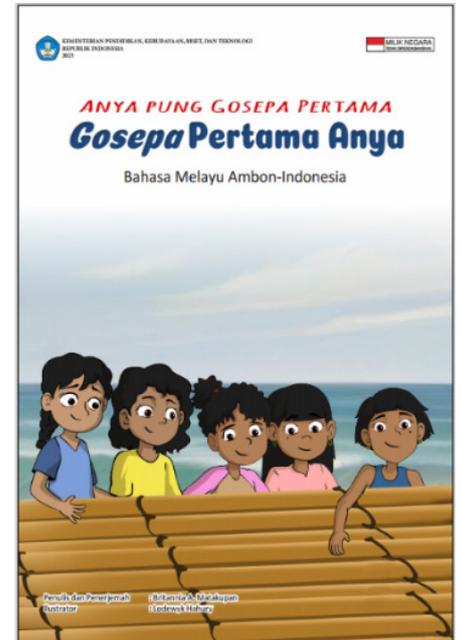
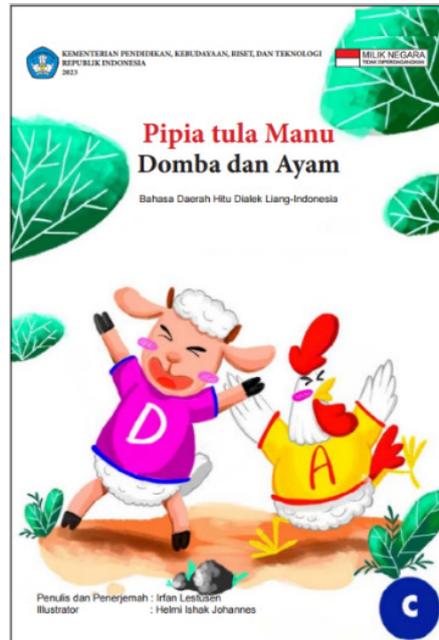
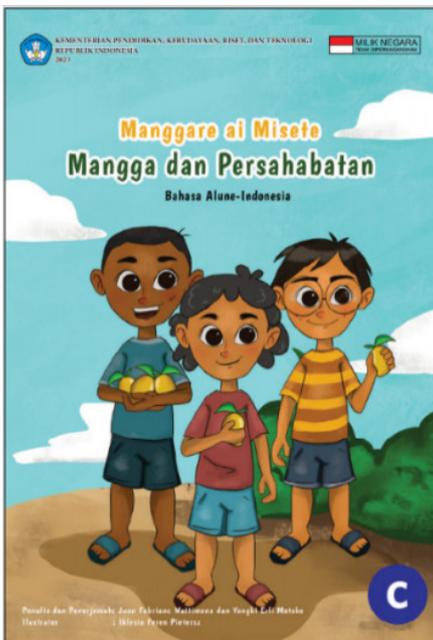
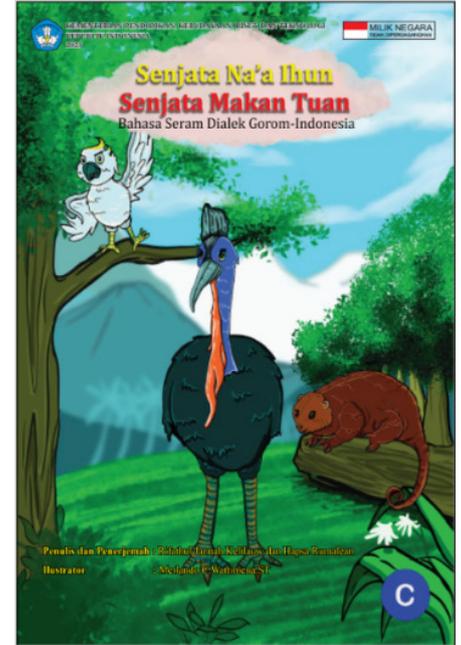
Tim Redaksi BBP Maluku



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia
2024



ISBN 978-634-00-0604-9

